JURNAL

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Oleh:

Anik Hariyani

NPM : 13.1.02.01.0298

Dibimbing oleh :

1. Hestin Sri W, M.Si

2. Dyah Ayu Paramitha, M.Ak

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Anik Hariyani
NPM	:	13.1.02.01.0298
Telepun/HP	:	083846320611
Alamat Surel (Email)	:	ank.hry1@gmail.com
Judul Artikel	:	Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015
Fakultas – Program Studi	:	FE-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jln. Kh. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,18Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri W, M.Si	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak	Anik Hariyani
NIDN. 0708037605	NIDN. 0728068702	13.1.02.01.0298

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Anik Hariyani
13.1.02.01.0298
FE - Akuntansi
Ank.hry1@gmail.com
Hestin Sri W, M.Si dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dipasar modal, baik faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel ROA, ROE, EPS dan PER terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 25 perusahaan dengan melewati tahap *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian deskriptif Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sejak tahun 2013 hingga tahun 2015 yang dapat diperoleh dari website www.idx.co.id. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hasil penelitian menyebutkan bahwa secara parsial dengan uji t menyatakan bahwa variabel *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial dengan uji t menyatakan bahwa *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) *dan price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan uji F secara simultan menyebutkan bahwa variabel *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KATA KUNCI : ROA, ROE, EPS, PER, dan Harga Saham

I. LATAR BELAKANG

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Tinggi rendahnya harga saham merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut (Husaini, 2012).

Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur keuangan perusahaan adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) yang merupakan rasio

yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, Mardiyanto (2009:196).

Dalam penelitian Sunaryo (2011) menunjukkan bahwa dengan uji F menyatakan bahwa secara simultan EPS, ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil uji t menyatakan bahwa secara parsial EPS mempunyai pengaruh yang signifikan dan korelasi tinggi terhadap harga saham, sedangkan ROA dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan serta korelasi rendah terhadap harga saham. Penelitian Achmad Husaini (2012) menunjukkan bahwa dengan uji F menyatakan bahwa variabel ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedang secara parsial menyatakan bahwa variabel ROA dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sementara penelitian Abied Luthfi Safitri (2013) menunjukkan bahwa secara simultan EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap Harga Saham, dan secara parsial hanya EPS, PER dan MVA yang berpengaruh positif terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Selanjutnya Penelitian Feri Citra Febriyanto dan Nurwiyanta (2014) Hasil penelitian dengan uji F menyatakan bahwa variabel ROE, ROA, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil uji t menyatakan bahwa ROE dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, sementara NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu, membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan antara rasio keuangan dan harga saham. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham karena *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) merupakan rasio yang mewakili pengembalian atas investasi perusahaan

II. METODE PENELITIAN

a. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Sahan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Data harga saham diperoleh dari website www.idx.co.id.

2) Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian adalah sebagai sebagai berikut :

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Earning Per Share* (EPS)

X_4 = *Price Earning Ratio* (PER)

a) *Return On Assets* (ROA)

Menurut Tandelilin (2010:371),"*Return on asset* (ROA) menggambarkan sejauhmana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba". Sedangkan menurut Kasmir (2012:202), secara matematis *return on assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagi berikut :

$$\text{ROA} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Assets}$$

b) *Return On Equity* (ROE)

Menurut Tambunan (2007:179),"ROE digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas". Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya. Menurut Kasmir (2012:204), secara matematis *return on equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{EarningAfter\ Interestand\ Tax}{Equity}$$

c) *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Samsul (2006:167), "Jika laba per saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sementara jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik, dan laba per saham negatif berarti tidak baik". *Earning per share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang didapat perusahaan kepada pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012:207) secara matematis *earning per share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

d) *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Hartono (2010:146),"*Price earning ratio* (PER) menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings.* Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan dari *earnings*". Menurut Siamat (2005:520), secara matematis *price earning ratio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{Market\ price\ of\ common\ stocks}{Earning\ Per\ Share}$$

b. Data dan Sample

Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Dari populasi tersebut penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25

perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling.* Dengan kriteria sebagai berikut : a) Perusahaan yang sahamnya *listing* di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan *annual report* secara lengkap, b) Perusahaan yang dalam laporan keuangan tahunannya terdapat elemen-elemen laporan neraca, jumlah saham biasa yang beredar dan lain-lain serta laporan rugi laba, c) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

c. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sujarweni (2015:181), "Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas, auotokorelasi, heteroskedastisitas".

1) Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015:52),"Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang berdistibusi normal". uji Normal Kolmogorof-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2015:185), "Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model". Menurut Sujarweni (2015:185), "pada saat pengolahan data serta nilai VIF *(Variance Inflation Faktor)* dan *tolerance* nya. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas".

3) Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015:186), "Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya". Menurut keputusan ada tidaknya autokorelasi dilihat dari bila Durbin Watson terletak diantara nilai du dan 4-du (du<DW<4-du), maka berarti tidak ada autokorelasi (Ghozali:2005).

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2015:1870), regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$Y= a+b_1X_1+b_2+X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$

Sumber : (Sujarweni,2015:149)

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap harga saham, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis akan diterima apabila nilai probabilitas tingkat kesalahan t atau p *value* lebih kecil dari taraf signifikansi tertentu (taraf signifikansi 5%).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen rasio keuangan yang terdiri dari *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham. Dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis akan diterima apabila nilai probabilitas tingkat kesalahan F atau p value lebih kecil dari taraf signifikansi tertentu (taraf signifikansi 5%).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel dependen

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.1

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	179,53875660
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,308
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Nilai *Asymp* signifikan (2-tailed) > 0,05 maka residual distribusi normal. Berdasarkan nilai signifikan *Unstandardized Residual* menunjukkan nilai sebesar 0,065, nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3.2

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	,464	2,153
ROE	,428	2,336
EPS	,833	1,201
PER	,940	1,064

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel X memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas, hal ini berarti antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

3) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,707[a]	,501	,472	184,59718	1,772

a. Predictors: (Constant), PER, EPS, ROA, ROE
b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas nilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1,739 yang menunjukkan 1,739 < 1,772 < 2,261, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi. Hal ini berarti tidak ada korelasi antara kasalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

4) Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan spss dapat dilihat pada Grafik *scatterplot* berikut :

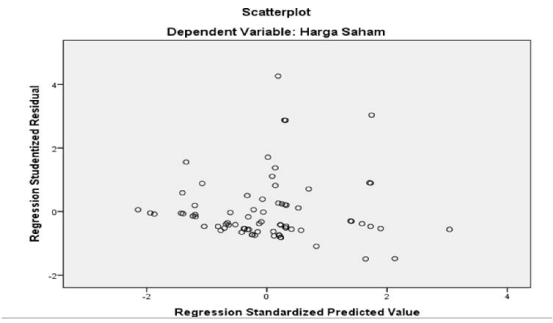

Gambar 3.1

Grafik Scatterplot

Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu

Y, dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

b. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	410,997	53,551	
ROA	2,334	3,137	,092
ROE	-17,566	4,391	-,516
EPS	,423	,058	,679
PER	-5,089	1,907	-,233

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *forwindows* maka didapat hasil sebagai berikut :

Y = 10,977 + 2,334ROA– 17,566ROE + 0,423EPS – 5.089PER

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3.5

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	410,997	53,551		7,675	,000
	ROA	2,334	3,137	,092	,744	,459
	ROE	-17,566	4,391	-,516	-4,001	,000
	EPS	,423	,058	,679	7,338	,000
	PER	-5,089	1,907	-,233	-2,669	,009

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t-statistik di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

H_1 : *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel *return on asset* (ROA) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,744 dengan nilai signifikansi sebesar 0,459. Nilai signifikansi 0,459 > 0,05 jadi Ho di terima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Variabel *return on equity* (ROE) menunjukkan nilai t – hitung sebesar -4,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 jadi Ho di tolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H_3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel *earning per share* (EPS) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,338, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 jadi Ho di tolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_4 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel *price earning ratio* (PER) menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2,669, dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi 0,009 < 0,05 jadi Ho di tolak. Hasil ini menunjukkan bahwa

variabel PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3.6

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2390405,448	4	597601,362	17,537	,000[b]
	Residual	2385328,219	70	34076,117		
	Total	4775733,667	74			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), PER, EPS, ROA, ROE

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

H_5 : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Share* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil uji F-statistik di atas menunjukkan F-hitung sebesar 17,537, dengan nilai signifikan sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil 0,05. Nilai sig 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *price earning share* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Hasil Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Tabel 3.7

Hasil Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,707[a]	,501	,472	184,59718	1,772

a. Predictors: (Constant), PER, EPS, ROA, ROE
b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel 3.7 menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi R^2 antara ROA, ROE, EPS dan PER mempunyai adjusted R square 0,501. Hal ini berarti keempat variabel independen PER, EPS, ROA dan ROE mampu menjelaskan perubahan dependen sebesar 50,1%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Hasil analisis uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,744 dengan nilai signifikansi 0,459. Nilai signifikan 0,744 > 0,05, yang berarti bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Hasil analisis uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar -4,001 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang

berarti bahwa ROE perpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *Earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Hasil analisis uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,338 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. *Price earning ratio* (PER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Hasil analisis uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2,669 dengan nilai signifikansi 0,009. Nilai signifikan sebesar 0,009 < 0,05, yang berarti PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. *Return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), dan *price earning ratio* (PER) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Dilihat dari hasil uji F-statistik dengan F-hitung sebesar 17,537, dan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti bahwa secara simultan ROA, ROE , EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.* Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE.

Alwi, Iskandar Z, 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.

Darmadji, T & Fakhruddin, H. M. 2006.*Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Febriyanto, Feri Citra, dan Nurwiyanta. 2014. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Real Estate And Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011.*Jurnal Bisnis dan Ekonomi.Universitas Janabadra Yogyakarta.

Hartono, Jagiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.

.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.

Husaini, Achmad. 2012. *Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan.* Jurnal Profit. FIA UB.

Husnan, Suad, 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Jones, Charles O. 2006. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*.Terjemahan Ricky Ismanto. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafmdo Persada.

Kasmir. 2008. *Analisi Laporan Keuangan.* Edisi Kesatu. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Safitri, Abied Luthfi. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*. Jurnal Managemen, Universitas Negeri Semarang.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Saputra, Puput Rarindra Adi. 2015. *Pengaruh PER EPS ROA dan DER terhadap Harga Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Mulawarman.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* CV.Alfabeta:Bandung.

Sunaryo. 2011. *Analisis Pengaruh ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), dan EPS (Earning Per Share) terhadap Harga Saham Pada Kelompok Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.Bina Nusantara University.

Suparmoko, M, dan Bawana, Icuk Rangga. 2007. *Ekonomi 2.* Edisi Pertama. Penerbit Yudistira.

Sutrisno, 2005. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan:Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syamsudin, Lukman.2004.*Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Penerbit Kanisius : Yogyakarta.

Tambunan, Andy. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Grasindo.

Wiratna Sujarweni, V. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

www.idx.co.id